

◦ Inspiring ◦ Sharing ◦ Empowering ◦ Changing Life

Juni 2020

betterlife magazine



COURAGE

www.tanganpengharapan.org

CONTENTS



03 Welcome Note



12 News Update



08 Children Program



10 Children Testimony



14 Field Hero



18 Mobile Clinic



19 ABOUT YTP

EDITORIAL

CHIEF EDITOR

Denny Lim

EDITOR

Christa Stefanie

JOURNALIST

Centre Coordinator

GRAPHIC DESIGNER

Tim Media YTP

PHOTOGRAPHER

Centre Coordinator

In

Saat ini kita sedang mengalami tantangan baru, dan tentu saja tidak mudah bagi kita semua. Ketika memiliki keberanian, kita pasti bisa melewati keseharian kita tanpa rasa kuatir. Melalui tema “**Courage**” kita belajar untuk mengendalikan diri kita agar terus melakukan hal yang benar tanpa rasa takut.

Dalam 2 bulan terakhir kami telah menyalurkan bantuan untuk mereka yang terdampak covid-19 berupa paket sembako maupun uang tunai. Melalui donasi “Peduli Sesama” kita bisa membantu mereka yang membutuhkan bantuan. Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan para donatur yang sudah tergerak dalam penggalangan dana ini sehingga semua bisa berjalan dengan lancar.

Meskipun dalam keterbatasan, semua kegiatan mengajar dan pemberdayaan tetap berjalan dengan mematuhi peraturan yang ada. Tentu hal ini tidak menyurutkan semangat untuk tetap berkarya dan tetap produktif. Tangan Pengharapan berharap dengan kondisi ini tidak membuat kita lesu tetapi memiliki semangat baru untuk terus memberikan inovasi agar semua kegiatan tetap berjalan baik.

Kami mengucapkan terima kasih bagi para donatur yang selalu mendukung setiap program Tangan Pengharapan baik dalam bentuk donasi, pembelian merchandise, maupun dukungan doa. Semua dukungan yang diberikan sangat berarti bagi mereka untuk memiliki kehidupan yang lebih baik. Mari kita sama-sama mengulurkan tangan untuk memberikan harapan baru bagi mereka.

Helping people live a better life!

En

We are now facing a new challenge that is not easy for any of us. If we have courage, we can go through our daily life without worry. With the theme of “courage,” we will learn how to control ourselves to keep doing the right things without fear.

In the past two months, we have given necessities donations of basic food and cash to those who are affected by COVID-19. From the “Peduli Sesama” (Care for Each Other) donation, we could help those in need. We are grateful for the support of all donors who participated in this fundraiser and helped everything to run smoothly.

Despite the limitations, all learning activities and community developments run in accord with the rules. This does not discourage teachers and students to keep working and be productive. Tangan Pengharapan hopes that this condition does not make us sluggish, but have a new motivation to keep innovation so everything can run smoothly.

We would like to thank all donors who support every Tangan Pengharapan program in the form of donation, merchandise purchase or prayers. All of your support is very meaningful for them to have a better life. Let's reach our hand out to give new hope for them.

Helping people live a better life!



COURAGE

In Setiap orang pasti punya rasa takut, tanpa terkecuali. Karena rasa takut adalah sifat dasar manusia. Beberapa ahli psikologi juga telah menyebutkan bahwa takut adalah salah satu dari emosi dasar, selain kebahagiaan, kesedihan, dan kemarahan. Rasa takut adalah salah satu reaksi manusia ketika menghadapi hal yang tidak bisa ia kendalikan lagi.

Anda pasti punya rasa takut akan sesuatu bukan? Misalnya ketika kita punya kesempatan untuk berbicara di depan Presiden. Tentu Anda akan merasa khawatir, takut jika Anda akan salah berbicara. Tetapi kita harus berani untuk bisa berbicara di depan Presiden. Keberanian adalah sebuah keputusan yang harus Anda ambil. Dengan keberanian Anda bisa melakukan banyak hal, tidak lagi dalam belenggu ketakutan.

Apapun yang saat ini Anda alami, jangan biarkan rasa takut mengendalikan hidup Anda. Akhirnya, Anda hidup dalam ketakutan dan tidak berani dalam mengambil keputusan atau melakukan suatu perubahan. Kita harus menjadi manusia yang memiliki keberanian. Berani bukan berarti tidak memiliki rasa takut, tapi tidak membiarkan rasa takut mengendalikan hidup dan menghentikan kita untuk berkembang. Miliki keberanian dalam melakukan hal yang positif!

En Everyone has fear in them without any exception. Fear is one of human's basic instincts. Psychology experts stated that fear is one of the basic emotions besides happiness, sadness and anger. Fear is one of the reactions that we give when facing something that we can't control.

Are you afraid of something? Maybe, you would be afraid if you have the chance to talk in front of the president. Naturally, you'd feel nervous that you might say the wrong things. However, we ought to be brave when talking in front of the president. Being courageous is a choice that you have to take.

When you are courageous, you are no longer bound by fear and this will help you do many things. Whatever you are experiencing at the moment, you should not let fear control your life. When you live in fear, you can't make decisions or changes. We have to be courageous. It does not mean we don't have fear, but we shouldn't let fear control our lives and keep us from growing. Let's have courage in doing something positive!



**“Fear is a reaction.
Courage is a decision.”**

- Winston S. Churchill

Kalimantan Barat



FLC KAMPET



FLC SIDAS



FLC PABULU

Nias



FLC LOLOMOYO

FLC HILIMBUASI



FLC HILISALO'O

Halmahera Utara



FLC SOAMAETEK



FLC KAI BAWAH



FLC KAI ATAS



In

Dengan diadakanya Annual Meeting di Jakarta pada awal tahun 2020 lalu, guru-guru pedalaman diimbau untuk mulai melibatkan diri dan anak-anak didik untuk pengembangan pertanian. Kini sudah ada 10 wilayah yang mengembangkan pertanian untuk memenuhi kebutuhan feeding. Pada bulan Mei ini sudah ada beberapa center yang sudah mulai sistem ini.

Seperti di wilayah Timor Tengah Utara, FLC Kleja dan Nopen sudah mulai melakukan perencanaan pengembangan pertanian antar center Yayasan Tangan Pengharapan. Melibatkan anak-anak dalam program ini merupakan salah satu upaya pengembangan untuk penerapan praktik. Guru akan membimbing anak-anak didik untuk belajar secara langsung, dengan harapan mereka akan lebih mudah mengerti bagaimana pelajaran bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dimulai dari penanaman bibit, mereka bisa menerapkan ilmu pengetahuan mengenai tumbuhan dan alam. Ketika panen tiba, mereka bisa belajar untuk menjualnya dan mengolah hasilnya. Sebagai contoh penerapan berhitung, matematika merupakan pelajaran yang membutuhkan waktu lama untuk anak-anak mengerti. Melalui praktik penjualan hasil pertanian, anak-anak akan lebih tertarik untuk belajar matematika.

Keterkaitan antara pelajaran di sekolah dan di lapangan pasti sangat berbeda. Untuk itu dengan program melibatkan anak didik dan guru pedalaman, pelajaran yang diberikan akan mudah dimengerti dan dipraktikkan kembali di masyarakat. Anak-anak tentunya sangat antusias melakukan kegiatan ini karena mereka bisa lebih banyak belajar mengenai hal-hal yang baru.

Memulai Perubahan



Making A Change

En When an Annual Meeting was held in Jakarta in early 2020, rural teachers were encouraged to get themselves and the children involved in improving the agriculture to fulfil the supply for the feeding program. In May, some centres have begun this system.

In North Timor Tengah, Kleja and Nopen FLCs have started planning for agriculture improvement between YTP centres. Including the students in this program will help them learn the skills practically. The teachers will guide the students to learn hands-on to help them understand more easily how the lessons can be applied in their daily lives.

From planting seeds, they can apply their knowledge about plants and nature. When it is time to harvest, they will learn how to sell and process the harvest. They can apply their Mathematics skills, which is a lesson that can take a while for them to understand. By selling the crops themselves, they will be more interested to learn Math.

Applying school lessons in the field will be very different. Therefore, this program will involve students and rural teachers to make lessons more easily understandable and applicable in society. The children are greatly enthusiastic about this activity because they are learning even more new things!



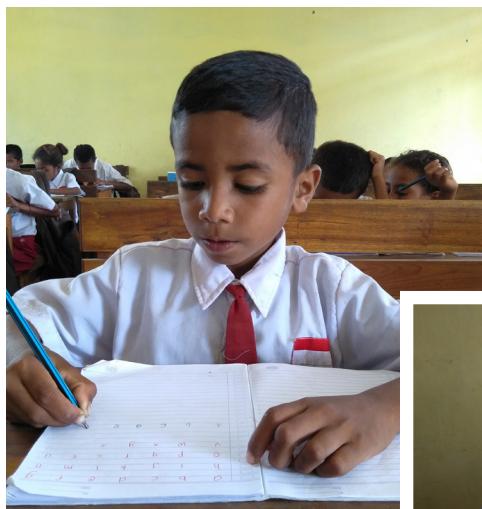
CHILDREN PROGRAM

CITA-CITA KECILKU MENJADI POLISI

In

Tinggal jauh dari sekolah, harus membuat anak laki-laki yang berusia 7 tahun ini sempat berhenti sekolah.

Vendro Naijumetan atau yang biasa disapa Vendro ini merupakan salah satu murid kelas 1 di SD Naisunaf, Timor Tengah Utara, NTT. Jarak dari rumah ke sekolah yang cukup jauh mengakibatkan Vendro hanya sempat mengikuti kegiatan belajar mengajar 2 bulan saja pada tahun pertama sekolah. Seharusnya ia sudah duduk di kelas 2 SD, namun karena ia sempat tidak sekolah, Vendro pun tidak naik kelas.



Anak dari pasangan Bapak Oktovianus Naijumeten dan Ibu Yasinta Usfal ini merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Rumah sederhana dengan atap daun gewang dan berdinding bebak (pelepas pohon gewang) itu adalah rumahnya. Ia hidup dalam keluarga yang sederhana, ayahnya pergi merantau ke kota sebagai tukang bangunan, sedangkan ia tinggal bersama ibu dan adiknya, sementara kedua kakaknya tinggal di desa lain untuk melanjutkan sekolah ke jenjang SMP. Hal ini membuatnya harus mau untuk membantu ibunya di rumah menimba air atau memberi makan ternak.

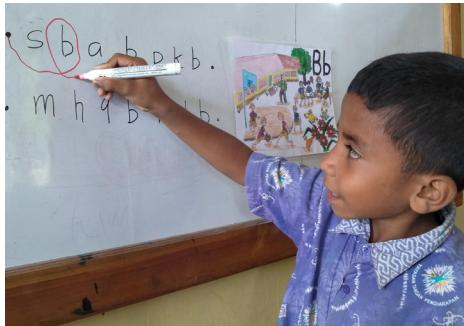


Di kelasnya Vendro merupakan anak yang pandai. Ia mampu menulis dan membaca huruf. Ia juga sudah bisa menulis angka 1-100. Dibandingkan teman sekelasnya, ia sudah fasih dalam berbahasa Indonesia sehingga lebih cepat memahami pelajaran yang diberikan oleh guru. Vendro sangat senang mendapat tambahan makanan bergizi dari kegiatan Feeding dan kegiatan bimbingan belajar di sore hari oleh guru Tangan Pengharapan. "Saya mau kasih tilang orang yang tidak tertib di jalanan ibu" begitulah kata anak yang bercita-cita menjadi seorang polisi ini. Semoga Vendro menjadi anak yang berguna bagi desanya saat ia sudah dewasa nanti.



MY LITTLE DREAM OF BECOMING A POLICE OFFICER

En Living far away from school forced this 7-year-old boy to stop school for a while. Vendro Naijumetan, who is more commonly known as Vendro, is one of the first graders in Naisunaf Elementary School, North Timor Tengah, NTT. The far distance between his house and the school made Vendro only joined two months of learning in his first year of school. He should be in the second grade, but because he did not have time to go to school, Vendro did not graduate.



Vendro is the third son out of the four children of Mr Oktoviatnus Najiumaten and Mrs Yasinta Usfal. His humble home is a simple house with Gewang leaves for roof and bebak (Gewang midrabs) as walls. He lives with his modest family; his father went to the city to work as a construction worker, while he lives with his mother and younger siblings. His older siblings live in another village to study in junior high school. This living condition obliges him to help his mother to get water from the well or feed the livestock.



In his class, Vendro is a smart boy. He can write and read the alphabets. He can also write numbers from 1 to 100. Compared to his classmates, he is more fluent in Bahasa Indonesia, which helps him understand the lessons taught by the teacher. Vendro is very glad to get additional nutritious food from the Feeding and Learning Center and the tutoring in the afternoon by Tangan Pengharapan teachers. "I want to give tickets to people who are disorderly in traffic, Ms!" said Vendro, who dreamed of becoming a police officer. We hope Vendro grows up to be a valuable person in his village.



MENJADI ULURAN KASIH

In

Pandemi yang semakin mewabah sangat mempengaruhi segela sektor, salah satunya adalah pendapatan masyarakat. Lebih dari 72 ribu tenaga kerja dirumahkan tanpa upah dan 16 ribu pekerja di DKI di-PHK akibat dampak dari pandemi. Penerapan PSBB yang berlaku sangat berdampak bagi mereka yang mencari nafkah sebagai supir taksi. Banyak dari mereka harus kehilangan pendapatan dan tempat tinggal karena tidak bisa membayar kontrakan.

Di tengah pandemi yang melanda Indonesia masih banyak kebaikan yang dapat dilakukan untuk tetap saling membantu. Bersama kita meringankan beban mereka yang membutuhkan uluran tangan. Bahkan tak sedikit dari mereka yang masih tetap membantu meskipun dalam keadaan terbatas. Melalui donasi yang terkumpul dalam program “Peduli Sesama” kami dapat menyalurkan donasi minimal 500 paket sembako bagi masyarakat yang membutuhkan dan 350 paket nasi bungkus, sarung dan masker untuk mereka yang tunawisma setiap minggunya.

Kini Yayasan Tangan Pengharapan sudah memberikan 6.978 Paket sembako kepada mereka yang berada di Jakarta, Depok, Bogor, Tangerang, Bekasi, Nias, Mentawai, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Sumba Barat & Timur, Timor NTT, Maluku Utara, dan Papua. Kami juga menyalurkan 1.000 paket nasi, sarung dan masker bagi mereka yang tunawisma. Yayasan juga memberikan 450 bantuan tunai Untuk membantu mereka yang rentan ekonominya.

Mari bersama-sama kita meringankan beban mereka untuk tetap bertahan di tengah pandemi ini.
Helping people live a better life!

*Update per 30 Mei 2020

BE A HELPING HAND

En

The pandemic has spread out even further and affected various sectors, including people's income. More than 72,000 workers were told to stay at home and did not receive any salary while 16,000 workers in DKI Jakarta were laid off due to the pandemic. The physical distancing (PSBB) ruling greatly affected taxi drivers. Many of them lost their income and homes because they could not pay rent.

In this pandemic that struck Indonesia, there is still a great amount of kindness that we can do to help each other. Together, we can relieve the burdens of those in need. A lot of people still help others even though they are struggling themselves. Using the donation collected from the "Peduli Sesama" (Care for Each Other) program, we donated a minimum of 500 packages of basic food for people in need and 350 packed meals, sarong and surgical masks for the homeless each week.

Now, Tangan Pengharapan has donated 6,978 packages of basic food to people who live in Jakarta, Depok, Bogor, Tangerang, Bekasi, Nias, Mentawai, Central Java, East Java, West Kalimantan, West and East Sumba, Timor NTT, North Maluku and Papua. We have also donated 1,000 packed meals, sarong and surgical masks to the homeless. Tangan Pengharapan has given 450 cash assistance to those who are struggling economically.

Let's alleviate the weight of others so we can survive this pandemic together.

Helping people live a better life!





MENJADI DAMPAK UNTUK SALAPPA



Saya bernama Citra Irani Sinaga yang lahir dari pasangan suami istri, bapak Sinaga dengan ibu Situmeang. Saya

lahir di Lumban Julu pada tanggal 26 maret 1996. Banyak hal yang saya lewati selama setahun mengabdikan diri untuk melayani anak-anak di pedalaman. Jika musim kemarau tidak ada alternatif lain sebagai transportasi. Satu-satunya cara yang harus kita lakukan adalah berjalan kaki. Saya harus menguatkan kaki untuk menempuh perjalanan dari Siberut ke Salappa sepanjang 17 km dengan waktu tempuh 5 jam.

Saya masih ingat pada saat saya harus membawa barang untuk anak-anak seperti tas, baju seragam sekolah SD, permainan, dan buku. Pada saat itu musim kemarau pada bulan januari, dan tidak memungkinkan untuk naik perahu pompong melalui sungai. Saya berusaha mencari ojek yang dibayar seharga Rp 70.000 untuk membawa barang. Kita harus mempersiapkan fisik yang kuat karena perjalanan yang jauh dan tidak mulus.

Saya pernah berpikir, habis kontrak satu tahun saya tidak akan memperpanjang kontrak lagi. Tapi pada saat saya harus mengangkat barang dalam karung dan harus mengangkat motor untuk menyeberangai sungai, saya benar-benar merasakan putus asa. Seakan-akan tidak ada kekuatan lagi pada diri saya. Seiring dengan berjalannya waktu, saya menyadari ketika bertemu orang tua murid, bahwa hidup saya harus menjadi dampak. Mereka selalu mengatakan hal yang sama untuk memperpanjang kontrak mengajar.

Saya begitu mengasihi mereka dan tempat ini. Di pedalaman ini saya menyadari banyak hal, saya sangat terbebani dengan keadaan anak sekolah disini. Mereka kurang mengerti arti kalimat yang diajarkan karena mereka tidak terbiasa berbahasa Indonesia. Hal itu membuat hati saya memilih untuk tetap mengajar. Semoga pengabdian diri saya yang sedang saya jalani di tahun kedua ini tidak sia-sia. Saya memiliki kerinduan bahwa hidup saya harus menjadi dampak bagi orang lain khususnya bagi anak-anak yang saya didik.



BEING AN IMPACT FOR SALAPPA

En

I am Citra Irani Sinaga, who is the daughter of Mr Sinaga and Mrs Situmeang. I was born in Lumba Julu on 26 March 1996. There are many things that I have gone through after dedicating a year to help children in rural areas. In the dry season, there is no mode of transportation. I can only travel by foot, which means I have to brace my feet for a 17 kilometres walk from Siberut to Salappa that lasts 5 hours.

I still remember I had to bring some stuff for the children, like bags, elementary school uniforms, games and books. At that time, it was a dry season in January, and it is impossible to take the pompong boat in the river. I tried to find an ojek (motorcycle taxi) that cost Rp 70,000 to take all of the items. We have to prepare ourselves to be strong physically because the journeys are far and rough. I thought I was not going to extend my contract after a year. When I had to carry the items in sacks and carried the motorcycle to cross the river, I felt completely hopeless as if all the strength has left my body. As time goes by and I met the students' parents, I realised I had to be an impact for them. They always tell me to extend my teaching contract. I truly love them and this place. In rural areas, I realised many things, I am greatly burdened by the students' condition here. They do not fully understand the meaning of the sentences I taught because they are not used to speaking Bahasa Indonesia. This made me choose to keep teaching. I hope that my dedication in this second year will be meaningful. I long to be an impact for others, especially for my students.

TIDAK ADA KATA TERLAMBAT

In Seusai Annual Meeting 2020 di Jakarta, timbul semangat baru untuk melakukan sebuah terobosan dalam pemberdayaan pertanian karena kurangnya tenaga dalam pengelolaan pertanian. Pemberdayaan pertanian YTP Halmahera Utara kini sudah memiliki pertanian yang membantu feeding di tiga FLC, antara lain FLC Soamaetek, FLC Kai Atas dan FLC Kai Bawah. Sebelumnya, Hasil perkebunan hanya bersumber dari kebun YTP yang ada di FLC Soamaetek.

Untuk itu Guru-Guru pedalaman dilibatkan untuk membuka cabang pemberdayaan di setiap FLC YTP sebagai media belajar bagi anak-anak didik. Kini sudah ada di dua tempat yaitu FLC Kai Atas dan Kai Bawah, mulai dari pembuatan bedeng, pembibitan, hingga penanaman, mulai melibatkan guru dan anak-anak.

FLC Kai Bawah sudah memanen hasil kebun pertamanya, berupa sayur bayam dan langsung dijual oleh anak-anak bimbel kepada warga sekitar. Tentunya hal ini selain memberikan pelajaran juga memberikan motifasi untuk membuat hal serupa. Beberapa anak mulai mempraktikan di rumahnya dengan bimbingan kami. Minggu berikutnya , FLC Kai Atas juga mulai melakukan panen hasil kebun pertama mereka.

Harapannya pertanian ini bisa bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan sayur sehari-hari, dan bisa menjadi ladang usaha bagi mereka. Terima kasih untuk semua dukungan dalam mewujudkan pemberdayaan pertanian YTP di Halmahera Utara. Semoga pertanian di Halmahera bisa semakin berkembang di kemudian hari.





IT'S NOT TOO LATE

In After the 2020 Annual Meeting in Jakarta, there is a new spirit to make a breakthrough in the agriculture field. The North Halmahera YTP community development now has a farm that helps three FLCs, which include Soamaetek FLC, Kai Atas FLC and Kai Bawah FLC. Before, they only used the crops from the garden in Soamaetek FLC.

We involved rural teachers in opening more community development centres in YTP FLC as a mean for students to learn. Now, the teachers and children in two locations (Kai Atas and Kai Bawah FLCs) have started constructing raised beds, sowing and planting.

Kai Bawah FLC has reaped their first harvest of spinach, which were sold by tutoring students to people nearby. This activity teaches the students and motivates them to do it themselves. Some students have started growing vegetables in their houses with our help. In the coming week, Kai Atas FLC had also reaped their first harvest.

We hope that this farm can cover their daily vegetable needs and even become a new business for them. Thank you for all of your support in making YTP's agricultural development come true in North Halmahera. We hope that the agricultural sector in Halmahera will improve in the future.



MULAI DARI DIRI SENDIRI

In Pandemi yang tengah melanda seluruh dunia ini kini kian meningkat, di Indonesia angka menunjukan lebih dari 16 ribu jiwa terjangkit virus covid-19. Lalu bagaimana kita memeranginya? Upaya pemerintah dengan melakukan PSBB juga belum begitu efektif karena belum semua orang menerapkan peraturan yang ada. Dampak dari covid ini juga terasa hingga pelosok Indonesia, semua kegiatan belajar mengajar berhenti untuk waktu yang tidak dapat ditentukan. Tidak semua tindakan medis boleh dilakukan. Tentu hal ini membuat banyak kerugian di segala sektor/bidang.

Dilansir dari laman WHO, saat ini telah mencapai lebih dari 4 juta kasus dari 216 negara di seluruh dunia. Belum ada vaksin yang ditemukan untuk menanggulangi virus ini. Tetapi kita bisa mencegahnya, mulai dari diri sendiri. Menjaga kebersihan dengan mencuci tangan, menggunakan masker, etika ketika bersin dan batuk, hingga tetap berada di rumah untuk menekan angka positif. Meningkatkan sistem kekebalan tubuh dengan berolah raga dan menjaga hati agar tetap berpikiran positif. Semua mulai dari diri sendiri, jika kita mulai sadar betapa pentingnya mencegah, semua orang akan mulai melihat contoh dan mulai memberikan dampak ketika kita saling menjaga.

Kita menjaga karena kita peduli dan menghargai mereka yang sedang berjuang melawan virus ini, kita semua bersama-sama memerangi covid-19. Untuk mereka dan untuk kita semua, agar anak-anak bisa kembali bersekolah, banyak yang bisa kembali mencari rejeki. Peran kita adalah menabur kebaikan dan terus menjaga kesehatan dan kebersihan dimulai dari diri kita sendiri.



STARTING FROM OURSELVES

En This pandemic that strikes the whole world and the number of cases is increasing more and more. In Indonesia alone, there are more than 16,000 people infected with the COVID-19. So, how do we fight it? The government's effort to apply physical distancing has not been effective because not everyone follows the rule. The impact of COVID-19 is also present even in rural Indonesia. All teaching activities are halted until an undetermined time. Not all medical interventions can be done. In the end, this caused a great loss in numerous sectors.



WHO stated there are over 4 million COVID-19 cases in 216 countries from all over the world. Moreover, there is no vaccine discovered yet to tackle this virus. However, we can prevent it, starting from ourselves. We can keep ourselves clean by washing our hands, wear a mask, covering ourselves properly when sneezing and coughing and staying home to reduce the number of positive cases. We can improve our immunity by exercising and keeping our thoughts positive. Everything begins from ourselves; if we realise how important it is to prevent, other people will follow our example and take care of each other to make an impact.

We take care of each other because we care and appreciate those who are fighting this virus, and together we will fight COVID-19. We are doing this for others and ourselves, for students to go back to school, for other people to be able to make a living again. Our role is to spread kindness as well as staying healthy and maintain cleanliness starting from ourselves.



PEDULI SESAMA

Anda dapat menyalurkan donasi melalui rekening:

BCA - 0653 0800 82

BNI - 6789 889 893

MANDIRI - 125 0011 260924

a.n **Yayasan Tangan Pengharapan**



SCAN QR CODE MELALUI APLIKASI :



OVO **gopay**

Note : tuliskan keterangan dalam transfer "**Peduli Sesama**" untuk mohon konfirmasi bukti transfer ke call center kami. Agar kami dapat melaporkan penyaluran bantuan donasi kepada Bapak/Ibu/Saudara.

+628119777745



POSITIVE by YTP



AVAILABLE ON

 Tangan Pengharapan

 Tangan Pengharapan



KARTU KARAKTER

**you buy means
you donate!**



THE OFFICIAL MERCHANDISE OF TANGAN PENGHARAPAN

 @positive_by_ytp

 @batiktanganpengharapan

 +62813 11 0055 68

 Positive by ytp



THANK YOU TO ALL DONORS WHO HAVE CONTRIBUTED TO HELP THOSE IN NEED THROUGH THE CARING FOR ONE ANOTHER CAMPAIGN DURING THE COVID-19 PANDEMIC.



CLCC
City Light Community
Church
Sponsor 19 Guru Pedalaman
Sejak April 2016



Ayam Goreng Kalasan
Kualanamu
Sponsor FLC Tamkies & Kleja
Sejak Juni 2016



CITYGATE
Citygate
Sponsor FLC Napan Yaur
Sejak Juli 2016



Anzindo
Sponsor FLC Taehue &
FLC TIIU
Sejak 2016 & Pembangunan
Rumah
Belajar Gentari, TTU, NTT



PT. Subur Anugerah Sentosa
Sponsor 11 Guru Pedalaman
Sejak November 2018



BETHANY
CHUNGLI - TAIWAN
Bethany Chungli
Sponsor FLC Kutapodu &
1 Guru Pendalam di Sidas
Sejak Juni 2017



PT. Sapce Indonesia
Sponsor FLC Apung Sorong
Sejak Agustus 2018



DIMASN
ASSIST THROUGH ACTION
Yayasan Dian Mandiri
Sponsor FLC Kot'Olin &
Ternak untuk Pendidikan
Sejak Februari 2019



KMPK
Sponsor FLC Kai Atas
Sejak September 2018



GEREJA BETHANY
INDONESIA
PORIS GARDEN TANGERANG
Bethany Poris Tangerang
Sponsor 1 Guru Pendalam
di Sumba Barat
Sejak November 2017



PERSEKUTUAN DOA
SHALOM
Sponsor 2X/Bulan
Kunjungan Mobile Clinic
Sejak April 2016



RnJ Realty
Sponsor FLC Nopen
Sejak Juli 2016



harvest
a community of fresh hope
3-5 BRANTON AVENUE, MELBOURNE VIC 3000
AUSTRALIA



Harvest Church
Sponsor FLC Naisunaf
Sejak Juli 2016



Happy Family Center
Sponsor FLC Tupene
Sejak Juni 2017



ANGKASA BALI
OFFICE EQUIPMENT & GENERAL SUPPLIES



ANGKASA SANUR
OFFICE EQUIPMENT & FURNITURE



Bain & Company
Sponsor FLC Lapiniu
Sejak Juli 2019



BAIN & COMPANY



Shalom
INDONESIAN RESTAURANT
Shalom Indonesia
restaurant
Sponsor FLC Tanakapu
Sejak Juli 2016



lighthouse bethel church
sydney
Sponsor FLC Gentari &
FLC Taemino
Sejak Juli 2016



SOGO
Sponsor Pembangunan
Tiga Sekolah di NTT



JCI Family
Sponsor FLC Soametek
Sejak April 2018,
6X/Bulan Kunjungan Mobile
Clinic Sejak September 2018 &
Pembangunan Rumah
Belajar Naisunaf, TTU, NTT



SAYAP BANGSA FOUNDATION
Sponsor 4 Guru Pedalaman
sejak November 2019



DAYAKARSA
Volition to Give
Komunitas Dayakara



tokopedia
Tokopedia
Sponsor Life Skill Training
Lapas Salemba
Sejak Januari 2017

LOGO YANG DICANTUMKAN ADALAH LOGO PARTNERS YANG MENGADOPSİ SALAH SATU PROGRAM TANGAN PENGHARAPAN

Mewujudkan generasi & masyarakat yang beriman, cerdas dan berkarakter untuk mensejahterakan bangsa.

MISI

Membantu setiap orang menemukan potensi diri mereka dan mengeluarkan mereka dari kemiskinan dengan memberikan solusi praktis.

PROGRAM TANGAN PENGHARAPAN

● PROGRAM PENDIDIKAN



Feeding & Learning Center



Sekolah PAUD



Fasilitas Pendidikan



Pelatihan Keterampilan Komputer
dan Bahasa Inggris



Sekolah Penjara



Program Guru Pedalaman



Sekolah Berasrama

● PROGRAM PEMBERDAYAAN



Pelatihan Pertanian, Peternakan
dan Teknologi Tepat Guna



Pendampingan Masyarakat

● PROGRAM KESEHATAN



Mobile Clinic

PETA CENTER YTP



Yayasan Tangan Pengharapan

Foundation Registration Number :

SK NO : 13/31.75.02/1.848/2017

NPWP : 02.676.070.2 – 003.000

(6221) 452 8511

(62) 813 143 333 41

ytpindonesia@gmail.com

Jl. Simponi Mas V, Blok B8 NO.1-2
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

Yayasan Tangan Pengharapan

@tangan_pengharapan

www.tanganpengharapan.org

Banking Accounts:

Yayasan Tangan Pengharapan

BCA 065 30 900 96

BNI 030 900 96 06

Mandiri 125 0011 260924

BRI 0540 01 000397 30 8

House of Blessing Australia Inc

Commonwealth Bank (Australia Only)

062 - 401 1034 0658



**GOPAY
DONATION**

Tangan Pengharapan memberikan
makanan bergizi dan pendidikan kepada

5000⁺ anak di 70 CENTER

Tangan Pengharapan

di Indonesia

